

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka dalam penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama menggunakan metode CIPP (Context, Input, Process, Product) dengan analisis data yang menunjukkan tingkat persetujuan sangat tinggi terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesiapan Konteks : Sekolah secara umum telah menunjukkan kesiapan yang baik dalam mengadopsi Kurikulum Merdeka, dengan dukungan yang kuat dari pihak manajemen dan sumber daya yang tersedia. walaupun ada beberapa kegiatan yang belum berjalan dalam melaksanakan kurikulum merdeka.
2. Kualitas Input : Sumber daya dan fasilitas yang tersedia memadai, meskipun masih diperlukan penyempurnaan distribusi bahan ajar dan pelatihan lebih lanjut bagi guru untuk mendukung Implementasi yang lebih efektif. Kompetensi guru PJOK yang baik menjadi modal penting dalam melaksanakan penilaian sesuai Kurikulum Merdeka. Ketersediaan perangkat penilaian yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka PJOK memudahkan pelaksanaan penilaian.
3. Proses Penilaian : Proses penilaian PJOK di bawah Kurikulum Merdeka berjalan dengan interaktif dan inovatif. Guru-guru telah menerapkan metode pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa, meskipun beberapa masih memerlukan peningkatan dalam manajemen kelas yang beragam. Namun guru kurang menguasai format sistematis penilaian dalam Kurikulum Merdeka yang mengakibatkan pelaksanaan penilaian menjadi kurang efektif.

4. Hasil Produk : Pencapaian siswa dalam keterampilan motorik, pengetahuan kesehatan, serta perkembangan karakter menunjukkan hasil yang positif. Namun, perlu perhatian lebih untuk memastikan inklusivitas dan efektivitas pembelajaran bagi semua siswa.

Berdasarkan analisis data menggunakan teknik triangulasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam PJOK di SMP telah berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa area yang memerlukan perhatian khusus. Konteks sekolah menunjukkan kesiapan yang baik, input yang memadai mendukung pelaksanaan, proses pembelajaran yang interaktif, dan hasil produk yang positif. Namun, ada kebutuhan untuk peningkatan kapasitas guru dan penyesuaian lebih lanjut dalam metode pembelajaran untuk memastikan inklusivitas dan efektivitas pembelajaran bagi semua siswa. Penelitian menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi kurikulum baru ini, termasuk pemahaman yang berbeda terkait penilaian, kurangnya pelatihan bagi guru terhadap pendidikan jasmani sekolah secara umum telah menunjukkan kesiapan yang baik dalam mengadopsi Kurikulum Merdeka, dengan dukungan yang kuat dari pihak manajemen dan sumber daya yang tersedia. walaupun ada beberapa kegiatan yang belum berjalan dalam melaksanakan kurikulum merdeka.

5.2 Implikasi

1. Dukungan Berkelanjutan, diperlukan dukungan berkelanjutan dari manajemen sekolah dan pemerintah untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas Implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Peningkatan Pelatihan Guru, perlu peningkatan dan penyempurnaan pelatihan bagi guru untuk memastikan mereka dapat mengImplementasikan metode pembelajaran dan penilaian yang efektif.
3. Penyediaan Sarana dan Prasarana, penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai harus terus ditingkatkan untuk mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka secara optimal.
4. Pengawasan dan Evaluasi Berkelanjutan, pengawasan dan evaluasi berkelanjutan harus dilakukan untuk memastikan efektivitas dan inklusivitas pembelajaran bagi semua siswa.
5. Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan, komunikasi yang baik dengan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya harus dipertahankan untuk menjaga kepercayaan dan dukungan terhadap Kurikulum Merdeka.

Evaluasi ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan PJOK di SMP, namun diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan dan memastikan semua siswa dapat merasakan manfaatnya secara merata

5.3 Saran

Saran Implementasi Kurikulum Merdeka dalam penilaian PJOK di SMP menggunakan metode CIPP dan dengan hasil analisis data yang menunjukkan responden sangat setuju, penelitian ini memberikan beberapa saran untuk perbaikan:

1. Peningkatan Kompetensi Guru: Pelatihan dapat difokuskan pada pengembangan keterampilan menggunakan perangkat penilaian baru, menerapkan berbagai metode penilaian yang sesuai
2. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Olahraga : Sekolah perlu terus berupaya melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penilaian Kurikulum Merdeka PJOK secara optimal.
3. Kolaborasi Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat: Untuk memaksimalkan dukungan terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka PJOK
4. Pengembangan Perangkat Penilaian : Meskipun perangkat penilaian dinilai memadai, pengembangan dan pemutakhiran perangkat penilaian secara berkala perlu dilakukan untuk memastikannya tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan pedagogis terbaru.

Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan : Lakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan umpan balik dari guru dan siswa.